

STUDI KASUS : ASUHAN KEBIDANAN KEHAMILAN PADA NY.M DENGAN ANEMIA SEDANG DI PMB EMI NARIMAWATI

KABUPATEN BANTUL

Kholifatun Nisa¹, Ristiana Eka Ariningtyas²

RINGKASAN

Latar Belakang: Anemia merupakan salah satu faktor yang berkontribusi terhadap angka kematian ibu. Anemia pada umumnya terjadi di negara berkembang (developing countries) anemia merupakan masalah gizi yang mempengaruhi jutaan orang di negara berkembang dan tetap menjadi tantangan besar bagi kesehatan manusia. Menurut WHO, kadar hemoglobin yang rendah mempengaruhi 40% wanita hamil di seluruh dunia, sedangkan prevlensi anemia di Indonesia pada tahun 2019 sebesar 36,5% dan angka anemia di DIY pada tahun 2021 sebesar 25,56%. anemia ibu hamil di kabupaten Bantul sekitar 16,86% proporsi ini mengalami kenaikan pada tahun 2021 yaitu 18,99% tetapi pada tahun 2022 mengalami penurunan dari 18,99% menjadi 15,89%.

Tujuan: Memberikan asuhan kebidanan kepada Ny M 25 tahun dengan anemia sedang menggunakan pendekatan kombinasi tablet tambah darah dan jus jambu biji.

Metode: metode yang digunakan dalam studi kasus ini adalah metode kualitatif dengan pendekatan data analisis deskriptif, asuhan kebidanan kehamilan ini dilaksanakan di PMB Emi Narimawati dan di rumah Ny M bertempat di Sarean Rt.04 Wonokromo Pleret Kabupaten Bantul. Subyektif studi kasus adalah ibu hamil dengan anemia sedang ny. M umur 27 tahun G₁P0A0 dengan memberikan jus buavita, waktu melakukan studi kasus ini dilakukan dari tanggal 18 September 2024 – 27 Januari 2025 sampai penyusunan Laporan Tugas Akhir. Teknik pengambilan data antara lain meliputi wawancara observasi dan data sekunder.

Hasil: Setelah dilakukan asuhan kebidanan pada Ny M umur 27 Tahun G₁p0A0 dengan pemberian jus buavita sebanyak 250 ml (68,95 mg vitamin c) dan tablet Fe sebanyak 60mg selama 7 hari terbukti efektif menaikkan kadar hemoglobin pada ibu hamil. Kadar hemoglobin ibu hamil mengalami peningkatan dari 10,9 gr% menjadi 11,8 gr%. Sehingga dalam waktu 7 hari ibu hamil mengalami kenaikan HB sebesar 0,9 gr%.

Kesimpulan: diharapkan bidan terus berperan aktif memberikan asuhan kebidanan secara rutin pada ibu hamil, terutama pada ibu hamil yang mengalami anemia atau pada ibu hamil yang tidak mengalami anemia agar tidak terjadi anemia dan memberikan pengobatan non farmakologis bagi ibu hamil.

Kata Kunci: Asuhan Kebidanan, Hamil, Anemia Sedang dan Buah Jambu Merah

¹Mahasiswa Pendidikan Profesi Bidan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

²Dosen Pendidikan Profesi Bidan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

**CASE STUDY: MIDWIFERY CARE DURING PREGNANCY FOR MRS. M
WITH MODERATE ANEMIA AT PMB EMI NARIMAWATI
BANTUL REGENCY**

Kholifatun Nisa¹, Ristiana Eka Ariningtyas²

ABSTRACT

Background:

Anemia is one of the contributing factors to maternal mortality. Anemia generally occurs in developing countries, where it is a nutritional problem affecting millions of people and remains a major challenge for human health. According to the World Health Organization (WHO), low hemoglobin levels affect 40% of pregnant women worldwide. In Indonesia, the prevalence of anemia in 2019 was 36.5%, and in the Special Region of Yogyakarta (DIY) the prevalence in 2021 was 25.56%. In Bantul Regency, the proportion of pregnant women with anemia was around 16.86%; this figure increased to 18.99% in 2021 but decreased to 15.89% in 2022.

Objective:

To provide midwifery care for Mrs. M, a 25-year-old pregnant woman with moderate anemia, using a combined approach of iron supplementation and guava juice administration.

Methods:

This case study utilized a qualitative method with a descriptive data analysis approach. The midwifery care was provided at the Emi Narimawati Midwifery Practice (PMB) and at Mrs. M's home located in Sarean, RT 04, Wonokromo, Pleret, Bantul Regency. The subject of the case study was Mrs. M, a 27-year-old pregnant woman (G1P0A0) with moderate anemia, who was given Buavita guava juice. The case study was conducted from September 18, 2024, to January 27, 2025, until the completion of the Final Report. Data collection techniques included interviews, observations, and secondary data review.

Results:

After midwifery care was provided to Mrs. M (27 years old, G1P0A0) by administering 250 ml of Buavita guava juice (containing 68.95 mg of vitamin C) and 60 mg of iron tablets daily for seven days, it was proven effective in increasing the hemoglobin levels of the pregnant woman. Her hemoglobin level increased from 10.9 g% to 11.8 g%, showing a rise of 0.9 g% within seven days.

Conclusion:

It is expected that midwives will continue to play an active role in routinely providing midwifery care for pregnant women, especially those experiencing anemia, as well as for those without anemia to prevent its occurrence. Furthermore, midwives are encouraged to provide non-pharmacological treatments to pregnant women.

Keywords: Midwifery Care, Pregnancy, Moderate Anemia, Red Guava Fruit

¹Student of Midwifery Professional Education, Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

²Lecturer of Midwifery Professional Education, Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta